

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016). Penelitian diskriptif adalah sebuah desain penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditelitinya dan menggambarkan besarnya masalah yang diteliti (Swarjana, 2016). Penelitian ini bertujuan menggambarkan Perancangan Ulang *Electronic Medical Record* Berbasis Web Pada Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Mudjia, 2017).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada unit rekam medis di Rumah Sakit Paru Respira dengan alamat Jalan Panembahan Senopati No.4, Dagaran, Palbapang, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55713.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2019.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Menurut (Bungin, 2010), Subjek penelitian adalah informasi peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Subjek penelitian pada peneliti ini adalah petugas rekam medis bagian pendaftaran.

2. Objek Penelitian

Menurut (Bungin, 2010) Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Objek pada penelitian ini Perancangan Ulang *Electronic Medical Record* Berbasis Web.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Sub Variabel	Definisi Operasional
1.	<i>Electronic Medical Record</i>	Catatan semur hidup pasiendalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh salah satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan klien.
2.	Perancangan Sistem	Suatu pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru.

E. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Pedoman Pengumpulan data

Alat atau instrumen penelitian adalah ala-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2012).

a. Pedoman wawancara terstruktur

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalahnya dan

pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Pertanyaan disusun dengan rapi, yang mengandung 5W+1H. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan terlampir.

b. Panduan observasi untuk membangun rancangan ulang alur prosedur rekam medis *Electronic Medical Record* di Rumah Sakit Paru Respira

c. Recorder atau perekaman suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara.

d. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi.

2. Metode Pengumpulan data

a. Dokumen Kerja (hard document) Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan bantuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja rekam medis di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

b. Pengamatan (observation) Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung mengenai Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Paru Respira.

c. Wawancara (*Interview*) Penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan, serta untuk memperoleh data yang akurat serta relevan agar dapat menghasilkan suatu rancangan website yang sesuai kebutuhan. Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Dan wawancara tidak terstruktur

(wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang di luar sistem permasalahan).

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data bisa dilakukan manual atau secara komputerisasi (Notoatmojo, 2012). Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Tahap pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

a. Editing

Penelitian ini dilakukan editing terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petugas rekam medis.

b. Entry

Proses memasukkan data ini peneliti memasukkan data yang sudah didapatkan.

c. Cleaning

Penelitian ini dilakukan pembersihan data pada hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain adalah pengertian dari analisis data. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016)

Analisis data pada penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu kegiatan merangkum, memilih hal – hal pokok dan penting, dicari tema dan polanya.

Penelitian ini dilakukan proses pemilihan hasil wawancara kepada responden dan disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kedalam bentuk narasi atau mendeskripsikan hasil yang diperoleh.

c. Validasi

Validasi adalah proses memeriksa atau mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak. Teknik validasi data penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi kendala selama menggunakan rekam medis manual kepada dokter, petugas pendaftaran dan menanyakan kepada kepala rekam medis.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian sedangkan kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitaian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang akan diteliti dan masyarakat (Notoatmojo, 2012).

Etika dalam penelitian ini yaitu bersifat :

1. Sukarela

Bersifat sukarela karena dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan.

2. Persetujuan

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan lembar persetujuan yang harus ditandatangani responden. Maksud dan tujuan penelitian juga dijelaskan sebelum melakukan penelitian.

3. Rahasia

Bersifat rahasia karena dalam penelitian ini setiap responden yang memberikan data akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan nama akan diisi inisial saja.

H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di Rumah Sakit Paru Respira dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bekerja sama dengan petugas pendaftaran dan kepala unit rekam medis. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan sesuai prosedur, menganalisis, melakukan wawancara, dan melakukan studi dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah menjadi bab

IV dan V, adapun bab IV berisi tentang gambaran umum rumah sakit dan hasil penelitian, serta bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA